

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KEDISIPLINAN
SISWA SMART CLASS DI MTs AL-ISLAM LIMPUNG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu**

(S1) dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh :

LATIFAH ADAWIYAH

2021311209

TARBIYAH PAI

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI

(STAIN) PEKALONGAN 2015

ASAL BUKU INI :	Penulis
PENERBIT / HARGA :	
TGL. PENERIMAAN :	Jan 2019
NO. KLASIFIKASI :	PAI 17-049 ADA n
NO. INDUK :	1721049

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : LATIFAH ADAWIYAH

NIM : 2021311209

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “ IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KEDISIPLINAN SMART CLASS DI MTS AL-ISLAM LIMPUNG” adalah betul-betul karya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi tersebut adalah plagiat maka penulis siap untuk dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 23 Oktober 2015

Penulis



LATIFAH ADAWIYAH

NIM. 2021311209

Drs. Moh. Muslih, M.Pd.,Ph.D
Jalan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Kepada : Sdr. Latifah Adawiyah
Yth. Ketua STAIN
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
di PEKALONGAN

Pekalongan, 22 Oktober 2015

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : LATIFAH ADAWIYAH

NIM : 2021311209

Judul : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KEDISIPLINAN SISWA
SMART CLASS DI MTs AL-ISLAM LIMPUNG

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Drs. Moh. Muslih, M.Pd.,Ph.D
NIP. 196707171999031001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
E-mail : stainpkl@telkomnet_stainpkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudara :

Nama : **LATIFAH ADAWIYAH**
NIM : **2021311209**
Judul : **IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KEDISIPLINAN SISWA
SMART CLASS DI MTs AL-ISLAM LIMPUNG**

Yang telah diujikan pada hari Sabtu, 31 Oktober 2015 dan dinyatakan
berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,

Drs. Hj. Fatikhah, M.Ag
Ketua

Riskiana, M.Pd
Anggota

Pekalongan, 31 Oktober 2015

Ketua,



Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 197101151998031005

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepadaku untuk menyelesaikan skripsi ini. Bersama ini saya mengucapkan terimakasih banyak kepada :

1. Ibunda tercinta, Hj. Surti yang telah berjuang dengan sepenuh hati demi kesuksesan anak-anaknya. Semoga Allah SWT senantiasa memberkahi beliau.
2. Suami tercinta Ahmad As'ari dan Keluarga Ahmad Maftuhin, Musyarofah, Khori Datul Bahiyah, Arka Nadia Nada, Nur Khasan, Fatkhiyatun Rizkillah, Azmi Asna Nufus, M. Syafik Daru Quthni Terimakasih telah memberikan dukungan.
3. Sahabat-sahabatku Setia anisa, Anggini Artista Sari, Ulva R, Dewi Zulaikha, Erlin Novi Febriyanti, Charisma Indriyanti, Puji Rahayu, Dyah Rahmawati, Nurul Mufaida dan kawan-kawan KDS dan rekan kerja FKPB yang telah memberikan dukungan, motivasi, serta nafas kegembiraan kepadaku.
4. Teman-teman kelas A Reguler angkatan 2010, Temen-temen Kelas V Non Reguler dan teman-teman kampus pada umumnya.
5. Para pembaca yang budiman
6. Teman-teman mahasiswa STAIN Pekalongan.

MOTO

“ Kesuksesan adalah tujuan hidup kita walaupun sulit untuk diraih”.

“ Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang memiliki ilmu pengetahuan”.
(Al -Mujadillah : 11)

“ Siapapun yang menempuh suatu jalan untuk mendapatkan ilmu, maka Allah akan memberikan kemudahan jalannya menuju surga ”. (H.R Muslim)

ABSTRAK

Adawiyah, Latifah, 2015. Implementasi Pendidikan Kedisiplinan siswa smart Class Mts Al-Islam Limpung Kab. Batnag. Skripsi Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN). Pekalongan. Pembimbing Drs. Moh. Muslih. M.Pd, Ph.D.,

Kata Kunci : Kedisiplinan Siswa Kelas Unggulan (*Smart Class*)

Masalah kedisiplinan siswa menjadi sangat berarti bagi kemajuan sekolah apalagi Siswa *Smart Class* MTs Al-Islam Limpung. Siswa *Smart Class* yang tertib akan selalu menciptakan proses pembelajaran yang baik. Sebaliknya, pada siswa yang tidak tertib kondisinya akan jauh berbeda. Meningkatkan kedisiplinan siswa smart class di MTs Al-Islam Limpung memang penting untuk dilakukan karena sekolah merupakan tempat bagi generasi calon pemimpin bangsa menimba ilmu pengetahuan dan berinteraksi dalam dunia keilmuan, disadari atau tidak oleh siswa, sekolah salah satu tempat bagi mereka untuk belajar tentang banyak hal kelak menjadi orang yang sukses. Disiplin menjadi salah satu faktor yang dapat membantu seseorang meraih sukses, tidak terkecuali disiplin pada siswa.

Atas dasar pemikiran diatas, maka rumusan masalah dalam skripsi ini adalah bagaimana kedisiplinan siswa smart class di MTs Al-Islam Limpung dan bagaimana Implementasi Pendidikan Kedisiplinan Siswa smart Class di MTs Al-Islam Limpung. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui kedisiplinan siswa *Smart Class* di MTs Al-Islam Limpung dan Untuk mengetahui implementasi pendidikan Kedisiplinan siswa *Smart Class* di MTs Al-Islam Limpung. Adapun kegunaan penelitian ini di harapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi pengembang peneliti dalam keilmuan dan pengetahuan, terutama guru sekolah MTs / SMP yang belum optimal menerapkan pendidikan kedisiplinan dan diharapkan dapat menumbuhkan sikap disiplin baik guru maupun siswa.

Pendekatan yang dipakai oleh penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, karena data yang dihasilkan berupa data deskriptif dalam bentuk pernyataan atau kata-kata yang berasal dari sumber data yang diamati atau diteliti agar mudah dipahami dan Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Pengumpulan data diambil melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa kepala sekolah dalam mengimplementasikan kedisiplinan dengan membuat tata tertib dan aturan-aturan sekolah dalam pembelajaran. Aturan atau tata tertib yang harus dan wajib dipatuhi oleh setiap siswa dan guru yang ada dilingkungan sekolah dan adanya sanksi-sanksi untuk melaksanakan kedisiplinan di sekolah. Penerapan hukuman dan sanksi yang dilakukan oleh guru yang bersangkutan apabila ada siswa yang melanggar aturan maupun tata tertib dan guru BK

mengimplementasikannya dalam bentuk pembinaan-pembinaan dan nasehat untuk selalu disiplin kepada siswa yang sering kali melanggar dan yang mempunyai skor melebihi 50. Dari seluruh jumlah siswa yang mendapatkan point lebih dari 50 ada 7 siswa dalam presentase $340 \times 6\% = 20,4\%$, Dan yang mendapatkan point di bawah 50 ada 9 siswa dalam prosentase $340 \times 9\% = 30,6\%$. Artinya bahwa kedisiplinan siswa di MTs AL-Islam Limpung cukup baik, menunjukkan bahwa aturan sekolah yang diterapkan dan guru dalam mengajarkan kedisiplinan dilaksanakan oleh para siswa yang berasal dari berbagai karakter. Tetapi masih ada beberapa siswa yang bertindak kurang disiplin, meskipun teguran dan sanksi sering dilayangkan kepada siswa, tetap masih ada saja siswa yang bersikap tidak disiplin dilingkungan sekolah. Dapat disimpulkan bahwa Implementasi pendidikan kedisiplinan dalam menumbuhkan MTs Al-Islam Limpung sudah berjalan dengan cukup baik, karena nilai-nilai pendidikan kedisiplinan yang ditanamkan oleh guru sangat membantu dalam membentuk kepribadian siswa untuk bersikap disiplin, salah satunya adalah dalam membentuk kedisiplinan siswa, baik ketika di sekolah maupun di masyarakat.

KATA PENGANTAR

Teriring rasa syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Rasulullah SAW beserta keluarganya, para sahabat dan pengikut-pengikutnya yang senantiasa berpegang teguh pada ajarannya.

Skripsi ini disusun guna memenuhi tugas dan melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan.

Adapun skripsi yang penulis bahas adalah Implementasi Pendidikan Kedisiplinan Smart Class MTs AL-Islam Limpung Kabupaten Batang. Untuk itu, skripsi ini penulis teliti dengan seksama dengan harapan dapat memperjelas dan memberikan gambaran tentang masalah tersebut. Akan tetapi, penulis menyadari bahwa pembahasan dalam skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan bagi penyempurnaan skripsi ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini, tentu saja tidak lepas dari sumbangsih berbagai pihak baik moril maupun spiritual. Oleh karena itu perkenankanlah penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku ketua STAIN Pekalongan yang telah berkenan membantu secara administratif atas proses penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd, Ph.D., selaku PUKET 1 STAIN Pekalongan dan Pembimbing yang telah membantu dan memberikan pengarahan dalam menyelesaikan skripsi.
3. Bapak H. Salafudin, M.Si., selaku ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.

1. Suami yang telah setia mendampingi dari awal pendaftaran kuliah dan menyupport dalam menyelesaikan skripsi.
2. Ibu, beserta keluarga yang telah memberikan dorongan moril maupun materil kepada penulis.
3. Bapak dan Ibu dosen yang telah membimbing dan mnegajar penulis selama di bangku perkuliahan.
4. Seluruh civitas akademika STAIN Pekalongan.
5. Seluruh pihak yang turut membantu terselesaikannya skripsi ini.

Akhirnya, penulis mengakui bahwa segala kebenaran yang ada dalam skripsi ini hanyalah berasal dari hidayah dan inayah Allah SWT, dan segala kekurangan yang ada dalam skripsi ini hanyalah berasal dari penulis semata.

Pekalongan, 23 Oktober 2015

Penulis



LATIFAH ADAWIYAH

NIM. 2021311209

DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
PERNYATAAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I	PENDAHULUAN
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka.....	6
F. Metode Penelitian.....	11
G. Sistematika Penelitan.....	14
BAB II	LANDASAN TEORI
A. Kedisiplinan.....	16
1. Pengertian Kedisiplinan.....	16
2. Pentingnya dan Tujuan Kedisiplinan.....	23
3. Fungsi dan Upaya Disiplin.....	27
4. Penerapan Disiplinan dalam lingkungan sekolah..	29
5. Akibat yang ditimbulkan dan cara mencegah keti- Dak disiplin.....	30

A. Kelas Unggulan (<i>Smart Class</i>)	35
1. Pengertian.....	35
2. Dasar Konseptual Kelas Unggulan (<i>Smart Class</i>)...	35
3. Tujuan dan Karakteristik Kelas Unggulan (<i>Smart Class</i>).....	36

**BAB III IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KEDISIPLINAN SISWA
SMART CLASS DI MTs AL-ISLAM LIMPUNG**

A. Gambaran Umum MTs Al-Islam Limpung.....	39
1. Sejarah Berdirinya dan Letak Sekolah.....	39
2. Keadaan Sarana prasaran dan Struktur Organisasi	40
3. Keadaan Guru dan Siswa.....	43
B. Kedisiplinan Siswa <i>Smart Class</i> di MTs Al-Islam Limpung.....	47
C. Implementasi Pendidikan Kedisiplinan Siswa <i>Smart Class</i> di MTs Al-Islam Limpung.....	54

**BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI PENDIDIKAN
KEDISIPLINAN SISWA SMART CLASS DI MTs AL-ISLAM
LIMPUNG**

A. Analisis Kedisiplinan Siswa <i>Smart Class</i> di MTs Al-Islam Limpung.....	62
B. Analisis Implementasi Pendidikan Kedisiplinan Siswa <i>Smart Class</i> di MTs Al-Islam Limpung.....	64

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	68
B. Saran	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. Surat Ijin Penelitian
2. Tata Tertib
3. Wawancara

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Struktur Organisasi MTs Al- Islam Limpung	41
Tabel 2 Daftar Guru MTs Al-Islam Limpung	44
Tabel 3 Jumlah Siswa MTs Al-Islam Limpung Tahun Ajaran 2015/2016	46
Tabel 4 Daftar Nama Siswa di Buku Kesiswaan.....	49

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masalah kedisiplinan siswa menjadi sangat berarti bagi kemajuan sekolah itu sendiri. Di sekolah yang tertib akan selalu menciptakan proses pembelajaran yang baik. Sebaliknya, pada sekolah yang tidak tertib kondisinya akan jauh berbeda. Meningkatkan kedisiplinan siswa memang penting untuk dilakukan karena sekolah merupakan tempat bagi generasi calon pemimpin bangsa menimba ilmu pengetahuan dan berinteraksi dalam dunia keilmuan, disadari atau tidak oleh siswa, sekolah salah satu tempat bagi mereka untuk belajar tentang banyak hal kelak menjadi orang yang eksis dan sukses. Disiplin menjadi salah satu faktor yang dapat membantu seseorang meraih sukses, tidak terkecuali disiplin pada siswa.

Kedisiplinan adalah hal mentaati tata tertib di segala aspek kehidupan, baik agama, budaya, pergaulan, sekolah, dan lain-lain. Dengan kata lain, kedisiplinan merupakan kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku individu yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban. Hal ini berdasarkan pada pengertian dalam Kamus besar Bahasa Indonesia (1988: 208), yang berasal dari kata “disiplin” berarti ketaatan atau kepatuhan kepada peraturan tata tertib dan

sebagainya.¹ Ki Hajar Dewantoro (1967: 453) menyebutkan bahwa disiplin tak lain adalah peraturan tata tertib yang dilakukan secara tegas dan ketat. Dari pengertian dasar tersebut, kemudian berlanjut dengan istilah kedisiplinan yang dapat diartikan sebagai keadaan yang taat kepada peraturan tata tertib.²

Seorang siswa dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah tidak akan lepas dari berbagai peraturan dan tata tertib yang diberlakukan di sekolahnya, dan setiap siswa dituntut untuk dapat berperilaku sesuai dengan aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolahnya. Kepatuhan dan ketaatan siswa terhadap berbagai aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolahnya itu biasa disebut *disiplin siswa*. Sedangkan peraturan, tata tertib, dan berbagai ketentuan lainnya yang berupaya mengatur perilaku siswa.

Disiplin sekolah adalah usaha sekolah untuk memelihara perilaku siswa agar tidak menyimpang dan dapat mendorong siswa untuk berperilaku sesuai dengan norma, peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah. Aturan sekolah tersebut, seperti aturan tentang standar berpakaian, ketepatan waktu, perilaku sosial dan etika belajar/kerja. Disiplin sekolah kadangkala diterapkan pula untuk memberikan hukuman (sanksi) sebagai konsekuensi dari pelanggaran terhadap aturan, meski kadangkala menjadi kontroversi dalam menerapkan metode

¹ Tim Penyusun Kamus Pusat dan Pengembangan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta : Balai Pustaka, 1988), hlm. 208

² Ki Hajar Dewantoro (1967: 453)

pendisiplinannya, sehingga terjebak dalam bentuk kesalahan perlakuan fisik dan kesalahan perlakuan psikologis.³ Kedisiplinan merupakan suatu kekuatan internal individu yang diperoleh melalui proses individuasi. Proses individuasi itu adalah proses realisasi kedirian dan proses menuju kesempurnaan. Diri adalah inti dari kepribadian dan merupakan titik pusat yang menyelaraskan dan mengkoordinasikan seluruh aspek kepribadian. Kedisiplinan yang terintergrasi dengan sehat dapat dicapai melalui proses peragaman, perkembangan, dan ekspresi sistem kepribadian sampai pada tingkat tertinggi.⁴ Sekolah dipandang sebagai tempat yang strategis untuk membentuk sikap disiplin. Hal ini dimaksudkan agar siswa dalam segala ucapan, sikap dan perilakunya mencerminkan disiplin yang baik. Pendidikan kesiplinan di sekolah diarahkan pada terciptanya iklim yang kondusif agar proses pendidikan tersebut memungkinkan semua unsur di sekolah dapat secara langsung maupun tidak langsung memberikan dan berpartisipasi secara aktif sesuai dengan fungsi dan perannya serta diharapkan akan diterapkan dilingkungan masyarakat.

Membicarakan tentang disiplin sekolah tidak bisa dilepaskan dengan persoalan perilaku negatif siswa. Perilaku negatif yang terjadi di kalangan siswa remaja pada akhir-akhir ini tampaknya sudah sangat mengkhawatirkan, seperti kehidupan sex bebas, keterlibatan dalam narkoba, geng motor dan berbagai tindakan yang menjurus ke arah

³ Irwin A. Hyman dan Pamela A. Snockdalam, "*Dangerous School*" 1999.

⁴ Mohlm Ali dan Mohlm Asrori, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm 114

kriminal lainnya, yang tidak hanya dapat merugikan diri sendiri, tetapi juga merugikan masyarakat umum. Di lingkungan internal sekolah pun pelanggaran terhadap berbagai aturan dan tata tertib sekolah masih sering ditemukan yang merentang dari pelanggaran tingkat ringan sampai dengan pelanggaran tingkat tinggi, seperti kasus bolos, perkelahian, nyontek, pemalakan, pencurian dan bentuk-bentuk penyimpangan perilaku lainnya.⁵ Pada kenyataannya masih ada ditemukan berbagai masalah dalam penerapan kedisiplinan, permasalahan tersebut seperti keterlambatan masuk sekolah atau kelas, tidak memakai atribut sekolah, tidak mengerjakan tugas dan sebagainya. Oleh karena itu, dengan adanya persoalan tersebut perlu adanya penelitian untuk mengetahui implementasi pendidikan kedisiplinan yang sudah dilakukan di MTs Al-Islam Limpung Kab Batang. Berdasarkan catatan yang telah diperoleh peneliti diatas menunjukkan bahwa sekolah MTs Al-Islam Limpung Kab Batang telah berusaha menerapkan pendidikan kedisiplinan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai penerapan kedisiplinan di sekolah dengan memilih judul “ Implementasi pendidikan kedisiplinan siswa smart class di MTs Al-Islam Limpung Kab. Batang.

⁵Akhmad Sudrajat. (2008). Disiplin Siswa di Sekolah. Diakses dari <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/04/04/diisiplin-siswa-di-sekolah/>. Pada tanggal 20 Agustus 2015, Jam 11.06 WIB.



B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kedisiplinan Smart Class di MTs Al-Islam Limpung?
2. Bagaimana implementasi pendidikan Kedisiplinan siswa Smart Class di MTs Al-Islam Limpung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui kedisiplinan siswa Smart Class di MTs Al-Islam Limpung.
2. Untuk mengetahui implementasi pendidikan Kedisiplinan siswa Smart Class di MTs Al-Islam Limpung.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Secara Teoritis
 - a. Hasil penelitian di harapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi pengembang peneliti dalam keilmuan dan pengetahuan, terutama guru sekolah MTs / SMP yang belum optimal menerapkan pendidikan kedisiplinan.
 - b. Penelitian ini berguna Menjadi bahan untuk memperluas wawasan dan memperdalam kajian tentang masalah pendidikan kesiplinan.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan sikap kedisiplinan siswa.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan selanjutnya untuk lebih menekankan pada pengajaran serta pembelajaran sikap kedisiplinan.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan kepada pihak sekolah untuk lebih memperhatikan sikap kedisiplinan siswa baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

E. Tinjauan pustaka

1. Analisis teoritis

Menurut Ki Hajar Dewantara sebagaimana dikutip pendapatnya oleh Abdul Khobir dalam bukunya *Filsafat Pendidikan Islam*, pendidikan adalah upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran (intelektual) dan tubuh anak. Bagian-bagian itu tidak boleh terpisahkan agar kita dapat memajukan kesempurnaan hidup, kehidupan dan penghidupan anak yang kita didik sesuai dengan dunianya dan dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.⁶

Menurut UU Sisdiknas tahun 2003 pasal 1 ayat 1 dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif

⁶ Abdul Khobir, *Filsafat Pendidikan Islam (Landasan Teoritis dan Praktis)*, (Pekalongan: STAIN Press, 2009), h.3.

mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁷

Menurut M. Furqon Hidayatullah, karakter adalah kualitas atau kekuatan mental atau moral, akhlak atau budi pekerti individu yang merupakan kepribadian khusus yang menjadi pendorong dan penggerak, serta yang membedakan dengan individu lain. Seseorang dapat dikatakan berkarakter jika telah berhasil menyerap nilai dan keyakinan yang dikehendaki masyarakat serta digunakan sebagai kekuatan moral dalam hidupnya.⁸

Menurut Doni Koesoema Albertus, karakter diasosiasikan dengan temperamen yang memberinya sebuah definisi yang menekankan unsur psikososial yang dikaitkan dengan pendidikan dan konteks lingkungan. Karakter juga dipahami dari sudut pandang behavioral yang menekankan unsur somatopsikis yang dimiliki oleh individu sejak lahir. Disini, karakter dianggap sama dengan kepribadian. Kepribadian dianggap sebagai ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari diri seseorang, yang bersumber dari bentuk-bentukan yang diterima dari lingkungan, misalnya pengaruh keluarga pada masa kecil dan bawaan seseorang sejak lahir.⁹

⁷ Redaksi Sinar Grafika, *Undang-Undang SISDIKNAS (UU RI No. 20 Tahun 2003)*, (Yogyakarta: Kanisius, 2001), h.3.

⁸ M. Furqon Hidayatullah, *op.cit.*, h.13.

⁹ Doni Koesoema A., *Pendidikan Karakter*, (Jakarta: PT Grasindo, 2007), h. 79-80.

Menurut Gerungan sebagaimana yang tertulis dalam bukunya yang berjudul "*Psikologi Sosial*", bahwa kedisiplinan secara pragmatis adalah tidak tergantung kepada orang lain, dalam arti bahwa manusia sebagai makhluk memiliki potensi, kemauan, kreatif, dan ego serta kehendak yang dapat hidup di tengah-tengah secara sosial dengan tidak hilang keindividuannya. Hal ini senada juga diungkapkan Gerungan bahwa individu akan nampak mandiri bila dapat melakukan kewajibannya secara baik serta memiliki tanggung jawab dalam setiap tindakan yang dilakukannya, sehingga dapat menjauhkan diri dari ajakan teman-teman yang menyesatkan dan merugikan diri sendiri.¹⁰

Dalam buku lain yang berjudul "*Psikologi Remaja*" karangan Moh. Ali, dkk dijelaskan bahwa kedisiplinan merupakan suatu kekuatan internal individu yang diperoleh melalui proses individuasi. Proses individuasi itu adalah proses realisasi kedirian dan proses menuju kesempurnaan. Diri adalah inti dari kepribadian dan merupakan titik pusat yang menyelaraskan dan mengkoordinasikan seluruh aspek kepribadian. Kedisiplinan yang terintergrasi dengan sehat dapat dicapai melalui proses peragaman, perkembangan, dan ekspresi sistem kepribadian sampai pada tingkat tertinggi.¹¹

Menurut Widodo (2009:22), Bentuk disiplin siswa SMP maupun SMA antara lain, perilaku membolos, terlambat masuk sekolah, ribut di kelas, ngobrol di kelas saat guru sedang menjelaskan mata pelajaran, tidak

¹⁰ Gerungan, *Psikologi Sosial*, (Bandung: PT Eresco, 1991).h.55.

¹¹ Moh. Ali dan Moh. Asrori, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm.114.

mengenakan atribut sekolah secara lengkap, dan menyontek. Berdasarkan pendapat tersebut, penyebab perilaku siswa yang indisiplin, antara lain adalah perilaku tidak disiplin bisa disebabkan oleh kondisi sekolah yang kurang menyenangkan, kurang teratur, siswa yang berasal dari keluarga yang broken home (permasalahan yang ada dirumah), kurikulum yang tidak terlalu kaku, tidak atau kurang fleksibel, terlalu dipaksakan bisa menimbulkan perilaku yang tidak disiplin, dalam proses belajar mengajar pada khususnya dan dalam proses pendidikan pada umumnya. Hal seperti inilah yang perlu diubah dalam pendidikan. Pendidikan yang baik tentulah pendidikan yang bukan hanya bertujuan untuk mengubah anak yang berintelektual saja, tapi karakternya juga perlu dilatih agar kelak menjadi orang yang baik dan menjadi orang yang berdisiplin.¹²

Dalam skripsi milik Rafika Budiati, NIM 23204069, yang berjudul *“The Implementation of Character Building as Guidance and Counseling Programs in SDIT Ulul Albab Pekalongan”*, menunjukkan bahwa pembangunan karakter dijadikan sebuah model untuk program bimbingan dan konseling di SDIT Ulul Albab Pekalongan. Pembangunan karakter menjadi sebuah proses perkembangan kepribadian dengan menempatkan situasi belajar membuat aktivitas yang positif sebagai kebiasaan siswa dimanapun mereka berada. Hal ini juga menjadi sebuah mata pelajaran di sekolah sehingga para siswa tidak hanya mengetahui dan memahami tentang mata pelajaran ini, tetapi juga harus menerapkan inti

¹² Widodo bernardus *“Keefektivan Konseling Kelompok Realitas Untuk Meningkatkan Perilaku Disiplin Siswa Di Sekolah”*

pembelajarannya dan beberapa faktor pembangunan karakter adalah adanya teladan atau contoh dari guru, orang tua, dan lingkungan masyarakat.¹³



Dalam skripsi milik Syaefur Rohmani, NIM 23203168, yang berjudul "*Implementasi Pendidikan Islam Dalam Upaya Menumbuhkan Kedisiplinan Anak di SD Negeri 01 Kaliwadas Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal*", menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang positif antara implementasi pendidikan Islam dengan kedisiplinan anak di SD Negeri 01 Kaliwadas Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.¹⁴

Dari penelitian di atas, penelitian penting untuk diteliti karena belum terdapat penelitian tentang pelaksanaan pendidikan kedisiplinan siswa *Smart Class* di MTs Al-Islam Limpung.

2. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir yaitu gambaran atau pola hubungan antar variabel atau kerangka konseptual yang akan digunakan untuk memecahkan masalah yang diteliti, disusun berdasarkan kajian yang telah dilakukan.¹⁵

Sikap kesiplinan yang tinggi akan berakibat positif pada tumbuh kembang anak. Sebagai seorang guru harus tepat dan jeli dan mengajarkan kedisiplinan pada anak, karena pada dasarnya watak mereka yang berbeda-

¹³ Rafika Budiati, *The Implementation of Character Building as Guidance and Counseling Programs in SDIT Ulul Albab Pekalongan*, *Skripsi*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN, 2008), hlm.vii.

¹⁴ Syaefur Rohmani, *Implementasi Pendidikan Islam Dalam Upaya Menumbuhkan Kedisiplinan Anak di SD Negeri 01 Kaliwadas Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal*, *Skripsi*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN, 2008), hlm.vii.

¹⁵ *Pedoman Penulisan Skripsi program Sarjana Strata Satu STAIN Pekalongan*, (Pekalongan: STAIN Press, 2007), hlm. 13

beda dan cara penerimaan mereka juga berbeda. Keluarga menitipkan anaknya disekolah dengan harapan putra putrinya dengan di bekali pendidikan, baik pendidikan umum maupun pendidikan sikap yang tidak tertulis. Yang secara tidak langsung akan berpengaruh juga terhadap pergaulan atau tingkah laku anak, dalam lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat. Dalam lingkungan sekolah guru sangat berpengaruh terhadap perilaku siswa, di mana kewajiban seorang guru adalah mendidik para siswanya untuk selalu mencontohkan dan mengarahkan perilaku yang positif karena pada hakikatnya guru adalah panutan yang baik bagi siswa itu sendiri. Lingkungan sekolah merupakan lingkungan yang pengaruh bagi anak, karena disinilah siswa dididik untuk berperilaku disiplin yang akan mereka terapkan dilingkungan keluarga serta lingkungan masyarakat.

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Jenis Pendekatan

Pendekatan yang dipakai oleh penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, karena data yang dihasilkan berupa data deskriptif dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan atau kata-kata yang berasal dari sumber data yang diamati atau diteliti agar mudah dipahami.¹⁶

¹⁶ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), h.5.

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan di tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki.¹⁷

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari responden atau narasumber.¹⁸ Dalam hal ini yang menjadi sumber data primer adalah kepala sekolah, guru agama, dan guru BP.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data-data yang secara tidak langsung berkaitan dengan penelitian ini.¹⁹ Adapun yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah absensi kelas, buku pelanggaran.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah:

¹⁷ James P. Spradley, *Metode Etnografi*, Edisi Terjemah Oleh Misbah Zulfa Elizabeth, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006), h. VII.

¹⁸ Herman J. Waluyo, *Metode Penelitian*, (Surakarta: FKIP Universitas Negeri Sebelas Maret, 1993), h.72.

¹⁹ *Ibid.*, h.73.

a. Metode Observasi

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.²⁰

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang kondisi geografis sekolah, pelaksanaan pendidikan kedisiplinan para siswa smart class di MTs Al-Islam Limpung.

b. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat leges, agenda, dan sebagainya.²¹ Metode ini digunakan untuk mengetahui data yang berkaitan dengan keadaan umum MTs Al-Islam Limpung.

c. Metode *Interview* (Wawancara)

Interview adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab antara si penanya dengan si penjawab dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).²² Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan implementasi pendidikan kedisiplinan siswa. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah, guru wali kelas, guru BP,

²⁰ Cholid Nurbuka dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h.42.

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Proses*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h.230.

²² Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Ghalia Indonesia, 1988), h.234.

gruru mapel dan siswa smart class MTs Al-Islam Limpung tentang kedisiplinan para siswa.

4. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang penulis gunakan adalah sebuah pendekatan deskriptif dengan prosedur pemikiran secara induktif. Berpikir secara induktif yaitu proses berpikir menemukan pengetahuan yang bersifat umum atau kesimpulan dengan berdasarkan pengamatan atau pengetahuan yang bersifat khusus.²³ Penulis menganalisa jawaban yang diberikan oleh para informan untuk kemudian ditarik sebuah kesimpulan tentang implementasi pendidikan kedisiplinan siswa smart class di MTs Al-Islam Limpung.

G. Sistematika Penulisan

Guna mempermudah dalam penulisan skripsi, maka penulis akan memaparkan tentang sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan. Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II: Landasan Teori, yang berisi: kedisiplinan dan kelas Unggulan (*Smart class*), kedisiplinan meliputi pengertian kedisiplinan, pentingnya dan tujuan kedisiplinan, Fungsi dan upaya menanamkan kedisiplinan, penerapan kedisiplinan, akibat yang ditimbulkan dan cara mencegah ketidak disiplin. Kelas unggulan (*smart class*) meliputi

²³Anas Budiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 1989), h.114.

pengertian, Dasar konseptual kelas Unggulan (*smart class*), tujuan dan karakteristik kelas unggulan (*smart class*).



Bab III : Implementasi Pendidikan Kedisiplinan Siswa Smart Class MTs Al-Islam Limpung dan Kedisiplinan Siswa smart class, meliputi: *Pertama*, situasi umum MTs Al-Islam Limpung, meliputi sejarah singkat dan letak geografis MTs Al-Islam Limpung, keadaan sarana prasarana dan struktur organisasi MTs Al-Islam Limpung, keadaan guru dan siswa MTs Al-Islam Limpung. *Kedua*, Kedisiplinan Siswa di Smart Class MTs Al-Islam Limpung. *Ketiga*, Implementasi Pendidikan Kedisiplinan Siswa di Smart Class Mts Al-Islam Limpung.

Bab IV: Analisis Implementasi Pendidikan Kedisiplinan Siswa smart class di MTs Al-Islam Limpung, terdiri dari kedisiplinan smart class di MTs Al-Islam Limpung dan implementasi pendidikan kesiplinan siswa smart class di MTs Al-Islam Limpung.

Bab V: Penutup. Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dan dengan data yang diperoleh melalui interviu, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

Implementasi Pendidikan Kedisiplinan siswa smart Class di Mts AL-Islam Limpung sudah berjalan lumayan baik, hanya belum optimal karena kebersamaan guru dalam menangani kedisiplinan anak belum terwujud seratus persen. Ada guru yang sangat intens, ada yang agak intens, ada yang kurang intens karena siswa berasal dari berbagai watak dan sifat bawaan yang sulit untuk berubah dan juga kesabaran serta cara untuk mendidik yang berbeda-beda.

Kedisiplinan siswa di MTs AL-Islam Limpung berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pihak sekolah, siswa sebagian besar bersikap disiplin, dan hanya beberapa siswa yang bersikap kurang disiplin, pihak sekolah sudah mengupayakan dengan berbagai cara untuk membentuk kedisiplinan kepada semua siswa di MTs Al Islam Limpung.

B. Saran-saran

Bagi sekolah, diharapkan agar selalu menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik kepada siswanya agar siswa kelak dapat mempunyai *akhlakul karimah* dan senantiasa menanamkan kedisiplinan kepada para siswa.

Bagi siswa, diharapkan agar dapat menerapkan semua yang telah diajarkan oleh para guru di sekolah, terutama mengenai kedisiplinan yang diajarkan agar siswa dapat tumbuh menjadi pribadi yang berdisiplin baik dan meningkatkan minat sehingga disiplin dalam belajar dapat meningkat dan memperhatikan motivasi dalam belajar sehingga dapat menciptakan disiplin yang baik dalam belajar.

Diharapkan kepada pihak sekolah untuk memberikan perhatian yang lebih kepada siswa terutama dalam faktor kedisiplin belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Hasan Yusuf Muhammad. 2004. *Pendidikan Anak dalam Islam*. Jakarta : Darul Haq.
- Aprianto, Rosemini. 2003. *Perilaku Anak Usia Dini: Kasus dan Pemecahannya*. Yogyakarta: Kanisius.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Proses*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asnawir dan M. Basirudin Usman. 2000. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Press.
- Azwar, Saifudin. 1999. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Budiati, Rafika. 2008. The Implementation of Character Building as Guidance and Counseling Programs in SDIT Ulul Albab Pekalongan. *Skripsi*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN.
- Conny R, Semiawan. 2009. *Penerapan Pembelajaran Pada Anak*. Jakarta : PT Ideks.
- Djiwandono Wuryani Sri Esti. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Grasindo.
- Gerungan.1991. *Psikologi Sosial*. Bandung: PT Eresco.
- Halaman penjelasan Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 15.
- Hasan Tolhah Muhamad. 2003. *Islam dan Masalah Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Lantabora Press.

Hasbullah. 2005. *Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grasindo Persada.

Hidayat, Syaarif H. 2013. “ pengaruh kerjasama orang tua dan Guru terhadap disiplin peserta didik di SMPN Kecamatan Jangkarsa “. Dalam jurnal Ilmiah. Edisi I. Jakarta Selatan.

Ikhsan, Fuad. 2003. *Dasar-dasar kependidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Khobir, Abdul. 2009. *Filsafat Pendidikan Islam (Landasan Teoritis dan Praktis)*. Pekalongan: STAIN Press.

Koesoema A, Doni. 2007. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT Grasindo.

Mulyasa, E. 2006. *Kurikulum Berbasis Kompetensi (Konsep, Karakteristik dan Implementasi)*, Bandung : Remaja Rosda Karya.

Mustaqim, Sudjarwo, Irawan-Suntoro. 2011-2012. *Jurnal pendidikan SMA Negeri Jati Agung Lampung Selatan*. I. Lampung Selatan

Nashori, Fuat. 2003. *Potensi-potensi Manusia*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Nata, Abudin. 2003. *Pemikiran Para Tokoh Pendidikan Islam*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Nazir, Moh. 1998. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Ghalia Indonesia.

Nawawi, Hadari. 1990. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta : Gunung Agung.

Nurbuka, Cholid dan Abu Ahmadi. 2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.

Moh. Ali dan Moh. Asrori. 2005. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Bumi Aksara.

Moh, Shochib. 2000. *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta : Rineka Cipta.

Patmonodewo, Soemiarti 2000. *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

Pedoman Penulisan Skripsi program Sarjana Strata Satu STAIN Pekalongan. 2007. Pekalongan: STAIN Press.

Poerwadarminta. W.J.S. 1991. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.

Redaksi Sinar Grafika. 2001. *Undang-Undang SISDIKNAS (UU RI No. 20 Tahun 2003)*. Yogyakarta: Kanisius.

Rohmani, Syaefur. 2008. Implementasi Pendidikan Islam Dalam Upaya Menumbuhkan Kedisiplinan Anak di SD Negeri 01 Kaliwadas Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal. *Skripsi*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN.

Rohani, Ahmad. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta : Rineka Cipta.

Rosesti, Wessy. 2014. “ Pembinaan disiplin Siswa sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Koto Baru Kabupaten Darmasraya “. Dalam Jurnal Administrasi pendidikan. Edisi II. Darmasraya.

Rosyadi, Khoiron. 2004. *Pendidikan Profetik*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Sindhunata. 2001. *Pendidikan : Kegelisahan Sepanjang Zaman*. Yogyakarta: Kanisius.

Siti Hadiyanti Laeli. 2008. “ Pengaruh pelaksanaan tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan belajar siswa “. Jurnal pendidikan Universitas Garut. II. Garut.

Spradley, James P. 2006. *Metode Etnografi*, Edisi Terjemah Oleh Misbah Zulfa Elizabeth. Yogyakarta: Tiara Wacana.

Sugiono, Anas. 1989. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.

Sylvia, Rimm. 2004. *Mendidik dan Menerapkan Disiplin pada Anak Prasekolah*. Jakarta: Gramedia.

Syahniar. 2013. " Faktor yang mempengaruhi pelanggaran disiplin siswa dan Implikasinya terhadap layanan Bimbingan dan Konseling. II. Padang.

Tim Penyusun Kamus Pusat dan Pengembangan Bahasa. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.

Tulus, Tu'u. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta : Grasindo.

Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003, Jakarta : Absolut.

Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab I, pasal 1 ayat 7

Singgih D.Gunarsa & Singgih D. Gunarsa. 1995. *Psikologi Untuk Membimbing*, Jakarta: BPK Gunung Mulia.

Wahono X, Francis. 2001. *Kapitalisme Pendidikan : Antara Kompetisi dan Keadilan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Waluyo, Herman J. 1993. *Metode Penelitian*. Surakarta: FKIP Universitas Negeri Sebelas Maret.

Widya Susianto Mukti. 2014. “ analisis implementasi pendidikan karakter disekolah dalam rangka pembentukan sikap disiplin siswa “. Jurnal pendidikan ekonomi IKIP Veteran. II. Semarang

Yanti Wulandari Mei. 2014. “Upaya kedisiplinan siswa melalui proses pembelajaran pendidikan kewarganegaraan”. Jurnal Ilmiah PPKN. II. Semarang.

TATA TERTIB PESERTA DIDIK

PASAL 1

MASUK DAN PULANG

1. Peserta didik wajib hadir di Madsah Tsanawiyah Al Islam Limpung sebelu jam 07.00 WIB
2. Peserta didik datang setelah jam 07.00 WIB wajib lapor kepada Guru piket atau kepada Waka Kesiswaan dan dinyatakan terlambat, selanjutnya dapat masuk kelas setelah mendapatkan sanksi intelektual (mendidik) dan mendapatkan surat ijin Guru BK
3. Selama pembelajaran berlangsung dan pada pergantian jam pelajaran peserta didik dilarang berada diluar kelas
4. Pada waktu istirahat peserta didik di anjurkan mencari pengetahuan tambahan di luar kelas dan atau menyelesaikan urusan terhadap guru mata pelajaran atau wali kelas

Pasal 2

PAKAIAN

A. Pakaian Seragam

1. Umum
 - a. Sopan rapi sesuai dengan ketentuan yang berlaku
 - b. Hari senin dan selasa memakai baju OSIS dengan rok/celana warna biru dan berdasi
 - c. Hari rabu dan kamis memakai seragam kotak dengan rok/celana warna biru

- d. Hari jum'at dan sabtu memakai seragam pramuka lengkap dan beridentitas
 - e. Kaos kaki warna putih dengan sepatu warna hitam dan bertali hitam
 - f. Pakaian tidak terbuat dari bahan yang tipis dan tembus pandang tidak mengekspresikan bentuk tubuh
 - g. Wajib memakai kaos dalam (singlet)
 - h. Tidak menggunakan perhiasan dan kosmetik berlebihan/terlalu mencolok
 - i. Wajib memakai ikat pinggang warna hitam dan beridentitas madrasah
 - j. Ukuran panjang rok minimal sebatas mata kaki
2. Peserta didik laki laki
- a. Baju seragam OSIS dan kotak dengan lengan pendek bersaku satu terbuka dilengkapi identitas
 - b. Baju seragam OSIS, Kotak dan pramuka harus di masukkan
 - c. Baju terdapat belahan disamping kanan dan kiri
 - d. Tidak terdapat tulisan, gambar, dan bordir yang bukan identitas madrasah
 - e. Panjang celana menutupi mata kaki
 - f. Celana seragam OSIS, dan pramuka tidak bersaku tempel dan menggelembung
 - g. Celana tidak disobek, tdak dijahit cutbray/pencil dan tidak terdapat tulisan maupun gambar
3. Peserta didik perempuan
- a. Baju seragam OSIS, kotak dan pramuka berlengan panjang
 - b. Baju dimasukkan kedalam rok/meksi
 - c. Tidak terdapat tulisan, gambar, dan bordir yang bukan identitas madrasah
 - d. Panjang baju sampai di bawah pantat dan tidak mengekspresikan bentuk tubuh
 - e. Rok/ meksi menggunakan 1 ploy dengan panjang menutupi mata kaki

- f. Jilbab Seragam OSIS dan kotak berwarna putih dan beridentitas Madrasah Tsanawiyah Al Islam Limpung
- g. Jilb seragam pramuka berwarna coklat tua
- h. Jilbab menutup dada, dan tidak kelihatan rambut
- i. Setiap memakai jilban wajib memakai daleman sesuai warna jilbanya

B. Pakaian Olah Raga

Setiap pelajaran praktek olah raga peserta didik wajib berpakaian olah raga sesuai dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1. Peserta didik laki laki
 - a. Kaos lengan pendek
 - b. Celana training panjang dibawah lutut
- 2. Peserta didik perempuan
 - a. Kaos lengan panjang
 - b. Celana training panjang sampai mata kaki

PASAL 3

RAMBUT DAN MAKE UP

A. Umum

Peserta didik dilarang :

- 1. Mengecat rambut dan kuku
- 2. Bertato (body painting)

B. Khusus peserta didik laki laki

1. Tidak berambut panjang atau gondrong
 - a. Pada saat disisir kedepan, rambut tidak melampaui alis mata
 - b. Pada saat disisir kebelakang, rambut tidak melampaui kerah baju
 - c. Pada saat disisir kesamping, rambut tidak melampaui telinga
2. Tidak bercukur gundul
3. Tidak memakai kalung, anting dan gelang
4. Tidak bertindik di tubuh manapun

C. Khusus peserta didik perempuan

1. Tidak bermake up atau sejenis secara berlebihan
2. Tidak memakai seragam terlalu ketat
3. Tidak memakai aksesoris berlebihan

PASAL 4

UPACARA BENDERA DAN PERINGATAN HARI BESAR

1. Upacara bendera dimadrasah setiap hari senin wajib diikuti oleh seluruh peserta didik dengan memakai seragam OSIS lengkap dengan berdasi dan topi
2. Peringatan hari besar
Peserta didik wajib mengikuti upacara hari besar nasional dan peringatan hari besar keagamaan yang di tentukan oleh madrasah

PASAL 5

PERGAULAN

1. Bahasa percakapan untuk berinteraksi dengan kepala madrasah, guru, karyawan madrasah dengan menggunakan bahasa indonesi
2. Seluruh tamu peserta didik yang akan bertemu dengan peserta didik diwajibkan lapor terlebih dahulu
3. Pergaulan, komunikasi dengan teman, guru tidak melampaui bataskewajaran
4. Tidak berpacaran, atau tidak menunjukkan kemesraan dengan siapapun
5. Tidak boleh menikah, hamil atau menghamili
6. Tidak boleh melakukan hubungan sexual dan atau melakukan pelecehan seksual

PASAL 6

LARANGAN LARANGAN

Dalam kegiatan sehari hari peserta didik dilarang melakukan kegiatan sebagaimana disebutkan dalam tabel skorsing poin pelanggaran

PASAL 7

PENJELASAN TAMBAHAN

1. Sepatu dinyatakan hitam apabila warna hitam 75 % dari warna total sepatu
2. Pemanggilan orang tua /wali murid tidak dapat diwakilkan, kecuali atas persetujuan wali kelas, guru BK, dan Waka kesiswaan
3. Penanganan peserta didik yang bermasalah dilakukan secara struktur, dimulai dari guru, wali kelas, guru BK, wakamad kesiswaan, kepala madrasah
4. Pemberian Beasiswa peserta didik dapat dihentikan jika total poin pelanggaran yang bersangkutan mencapai 250 poin

5. Terlambat maksimal 3x peserta didik akan mendapatkan peringatan dan pembinaan, apabila keterlambatan 6x pembinaan beserta pemanggilan orang tua/ wali murid
6. Siswa wajib sholat berjamaah di tempat yang telah ditentukan oleh madrasah
7. Peserta didik dilarang membawa HP, dan apabila kena operasi HP akan disita dan harus mengambil orang tua / wali murid
8. Peserta didik dilarang membawa sepeda motor

PASAL 8

SANKSI PELANGGARAN

Peserta didik yang melakukan pelanggaran terhadap ketentuan yang tercantum dalam tata tertib madrasah Tsanawiyah Al Islam Limpung dikenai sanksi point dan sanksi intelektual dari guru BK dan adapapun tahapannya adalah :

1. Pemberian point pelanggaran atau sanksi dari guru BK
2. Surat pernyataan
3. Pemanggilan orang tua/wali murid oleh wali kelas atau guru BK
4. Skorsing
5. Diberi kebijakan untuk pindah madrasah dan tau di dikeluarkan dari madrasah dengan tidak hormat

PASAL 9

TABEL SKOR

A. TABEL SKOR POINT PELANGGARAN

Point pelanggaran terhadap tata tertib dibagi dalam beberapa aspek yaitu :

1. Kegiatan Belajar mengajar

- a. Beraktifitas dikelas tidak sesuai jam pelajaran (point 5)
- b. Tidur pada saat KBM berlangsung (point 5)
- c. Membuat kegaduhan didalam/diluar kelas saat KBM berlangsung (point 5)
- d. Makan/minum dikelas saat KBM berlangsung (Point 5)
- e. Keluar Madrasah tanpa ijin pada saat KBM berlangsung (point 5)
- f. Tidak mengikuti kegiatan non akademis yang di selenggarakan atau yang direkomendasikan Madrasah tanpa surat ijin yang sah (Point 20)
- g. Terlambat masuk pada jam pertama (Point 10)
- h. Terlambat masuk pada pergantian jam pelajaran (Point 5)
- i. Tidak mengikuti atau meninggalkan jam pelajaran tanpa ijin guru mata pelajaran / membolos (Point 10)
- j. Tidak masuk Madrasah tanpa ijin yang sah (Point 15)

2. Berpakaian :

- a. Memakai pakaian tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku (Poin 5)
- b. Baju tidak di masukkan (Point 10)
- c. Berpakaian terlalu ketat (Point 10)
- d. Tidak memakai kaos dalam (Point 5)
- e. Memakai sandal tanpa alasan yang dibenarkan oleh madrasah (Point 5)
- f. Peserta didik laki laki memakai gelang, kalung, anting (Point 5)
- g. Peserta didik laki laki bertindik dan perempuan bertindik selain pada telinga (Point 10)
- h. Peserta didik laki laki gondrong, dipotong paksa
- i. Memakai jaket, topi, yang bukan identitas madrasah (Point 5)
- j. Rambut disemir (Point 20)

- k. Bertato (Point 25)
 - l. Berjilbab tidak menutup rambut (Point 10)
 - m. Tidak memakai daleman Jilbab (Point 5)
 - n. Memakai sepatu transparan (Point 10)
3. Prasarana :
- a. Membuang sampah tidak pada tempatnya (Point 3)
 - b. Mengotori barang milik orang lain (Point 5)
 - c. Menghilangkan barang milik teman (Point 15)
 - d. Mengotori, merusak, menghilangkan barang milik Madrasah (Point 15)
4. Sopan Santun :
- a. Berbicara/ berperilaku tidak sopan dilingkungan madrasah (Point 10)
 - b. Membuat kegaduhan saat upacara berlangsung (Point 5)
 - c. Memalsukan tanda tangan orang tua/wali murid atau guru (Point 25)
 - d. Merencanakan, berperan, melakukan intimidasi dan atau agresif terhadap teman (Point 20)
 - e. Merencanakan, berperan, melakukan intimidasi dan atau agresif terhadap kepala madrasah,guru atau karyawan (Point 20)
 - f. Berjudi dilingkungan Madrasah (Point 50)
 - g. Membawa atau menyalakan petasan di lingkungan madrasah (Point 15)
 - h. Membawa atau mengkonsumsi rokok dilingkungan madrasah (Point 30)
 - i. Membawa atau mengkonsumsi atau mengedarkan minuman keras dan atau narkoba dilingkungan madrasah dan atau masih berpakaian seragam (Point 75)
 - j. Membawa atau mengedarkan gambar porno/sket/vidio porno pada satu atau lebih media (Point 50)
 - k. Porno aksi Poin 75)

- l. Membawa senjata tajam bukan keperluan KBM atau kegiatan madrasah (Point 30)
- m. Mencuri (Point 75) Point 50)
- n. Melakukan hubungan seksual, atau melakukan perkosaan (Point 250)
- o. Membunuh (Point 250)
- p. Menyalah gunakan uang pembayaran dari orang tua/wali (Point 20)
- q. Berbuka puasa yang tidak dibenarkan oleh syar'i di lingkungan madrasah (Point 50)
- r. Tidak menghadirkan orang tua/wali peserta didik ke madrasah ketika mendapat panggilan dari madrasah (Point 15)
- s. Menggunakan Hand phone saat KBM (Point 20)
- t. Sholat jama'ah bukan ditempat yang ditentukan (Point 5)
- u. Tidak melaksanakan sholat Jama'ah (Point 10)
- v. Membawa sepeda motor (Point 20)

B. TABEL SKOR POINT PRESTASI

Point prestasi berfungsi sebagai pengurang point pelanggaran yang telah dilakukan oleh peserta didik, adapun prestasi yang diperhitungkan adalah prestasi yang telah disahkan oleh pembina/wali kelas

Adapun point prestasi tersebut adalah :

1. Menjadi petugas upacara inti (Point 10)
2. Menjadi ketua, wakil ketua, sekretaris, atau bendahara kelas (Point 15)

3. Juara I perorangan dalam pertandingan lomba intra madrasah (Point 20)
4. Juara II perorangan dalam pertandingan lomba intra madrasah (Point 15)
5. Juara III perorangan dalam pertandingan lomba intra madrasah (Point 10)
6. Juara I team dalam pertandingan lomba intra madrasah (Point 15)
7. Juara II team dalam pertandingan lomba intra madrasah (Point 10)
8. Juara III team dalam pertandingan lomba intra madrasah (Point 5)
9. Duta perorangan dalam kejuaraan lomba tingkat kecamatan (Point 15)
10. Duta team dalam kejuaraan lomba tingkat kecamatan (Point 10)
11. Duta perorangan dalam kejuaraan lomba tingkat Kabupaten (Point 20)
12. DutaI team dalam kejuaraan lomba tingkat Kabupaten (Point 15)
13. Duta perorangan dalam kejuaraan lomba tingkat Provinsi (Point 30)
14. Duta team dalam kejuaraan lomba tingkat Provinsi (Point 20)
15. Memberikan data obyektif dan bertanggung jawab tentang hal yang perlukan oleh madrasah (Point 15)
16. Aktif dalam kepengurusan Organisasi intra/ektra dalam satu periode (Point 25)
17. Meraih peringkat akademik 1 s/d 3 dalam kelas tiap semester (Point 15)
18. Menjabat kepanitian kegiatan yang di benarkan oleh madrasah (Point 10)
19. Mengikuti kegiatan insidental yang diselenggarakan madrasah atau instansi lain (Point 15)

C. TABEL SKOR POINT REMISI

Point remisi adalah sistem point yang difungsikan oleh peserta didik untuk mengurangi jumlah point pelanggaran yang dimiliki. pelaksanaan point untuk setiap peserta didik dilakukan maksimal 2x dalam satu tahun yaitu :

1. Sebelum dilaksanakan pemanggilan orang tua / wali murid kemadrasah (Point 100)
2. Sebelum dilaksanakan kebijakan memindahkan dan atau mengeluarkan peserta didik dari madrasah (Point 200)

Adapun proses pemberian pointremisi adalah dengan cara peserta didik mengajukan permohonan kepada Guru BK selanjutnya Guru BK akan memberkan tugas tertentu antarlain :

1. Membuat hasta karya (Point 25)
2. Membuat makalah dan tema di tentukan oleh Guru BK bersama Wali kelas (Point 25)
3. Membuat tulisan /karangan untuk ditempel di mading (Point 15)
4. Membantu dalam kegiatan madrasah dengan kesepakatan bersama (Point 15)
5. Mengadakan even pribadi/kelompok dan biaya di tanggung oleh pribadi/kelompok (Point 35)
6. Membuat dan menganalisis kliping dan tema di tentukan oleh Guru BK bersama wali kelas (Point 20)
7. Melibatkan diri dalam dalam kegiatan kesiswaan dan dilegalisasi oleh wakamad kesiswaan (Point 20)
8. Menjadi pencetus ide/gagasan dengan cara membuat /mengajukan profosal (Point 40)
9. Kegiatan lain berdasarkan kesepakatan bersama (Point 10)

D. TABEL PELAKSANAAN SANKSI

Sanksi dimaksud untuk memberikan efek jera dan pembelajaran bagi peserta didik, dan diberikan kepada peserta didik yang melanggar tat tertib dalam buku pointnya telah mencapai jumlah tertentu yaitu :

1. Point 25 : Peserta didik diberi peringatan/pembinaan lisan tahap 1 (satu)
2. Point 50 : Peserta didik diberi peringatan /pembinaan lisan tahap 2 sertamembuat pernyataan bermaterai 6000
3. Point 75 : Orang tua /Walipeserta didik dipanggil ke Madrasah, peserta didik membuat pernyataan bermaterai 6000 di hadapan dan bertanda tangan orang tua/Wali peserta didik
4. Point 150 : Orang tua / wali peserta didik di panggil ke Madrasah untuk kedua kali, dan peserta didik akan menjalani masa skorsing
5. Point 200 : Peserta didik di beri surat pindah atau tidak naik kelas
6. Point 250 : Peserta didik dikeluarkan tanpa surat pindah.

“perlu proses yang panjang untuk siswa agar siswa benar-benar mengikuti aturan dari sekolah. Saya rasa dari pihak sekolah sudah cukup baik, tapi kembali lagi ke anaknya. Selama ini respon mereka sangat minim sekali terhadap aturan yang diberikan sekolah. Sekolah terus selalu memberi pengarahan agar siswa selalu berlaku disiplin untuk mematuhi semua taat tertib, sistim poin pun tak membuat para siswa takut untuk melanggar meskipun sudah jelas hukuman apa yang akan diterima bila melakukan pelanggaran”.

Wawancara kepada guru mapel agama “R”

(P) Apakah dengan adanya tata tertib yang sudah diinformasikan kepada siswa siswi masih ada murid yang melanggarnya ?

(J) meskipun sudah ada tata tertib tetapi masih saja ada siswa yang melanggar meskipun sudah diingatkan untuk mematuhi tata tertib dan sudah diberi teguran masih ada yang melanggar juga, contohnya seperti sudah waktunya masuk kelas dan bel sudah berbunyi masih ada siswa yang masih diluar kelas”.

➤ *Wawancara kepada kepala sekolah “ A F “*

(P) Menurut Bapak. Apakah Guru dan siswa memahami peraturan sekolah ?

(J) Kalau memahami pasti memahami, tetapi kembali lagi kepada diri masing-masing mematuhi atau tidaknya peraturan yang sudah dibuat oleh sekolah khususnya buat siswa siswi, kalau untuk guru sendiri harus tentu paham dengan peraturan yang sudah dibuat oleh sekolahan.

menerapkan kedisiplinan dan itu diharuskan oleh sekolah karena guru menjadi contoh bagi siswa, tapi ya namanya anak-anak masih saja melanggar peraturan-peraturan sekolah.

➤ *Wawancara Kepada Kepala Sekolah " A F "*

(P) Apakah tata tertib tertulis dengan jelas?

(J) "Iya tertulis jelas di dokumen sekolah. Tata tertib itu harus dipahami dan dimiliki guru. Sedangkan untuk siswa sudah ditempel di setiap ruang kelas, dan masih dalam rencana akan ditempelkan di perpustakaan, mading atau ruang-ruang tertentu."

(P) Bagaimana caranya agar siswa siswi selalu ingat untuk mematuhi tata tertib sekolah ?

(J) Pertama kali diserahkan pada guru kelas atau guru mata pelajaran terlebih dahulu pada saat mengajar untuk selalu mengingatkan siswa setiap hari mengenai tata tertib. Namun, tidak juga dipatenkan untuk guru saja. Selain itu, disosialisasikan kepala sekolah melalui kegiatan upacara bendera, rapat dewan guru, dan saat proses pembelajaran agar semua guru, karyawan, dan siswa paham bahwa setiap bertindak harus sesuai dengan tata tertib yang berlaku di Sekolah MTs Al-Islam Limpung. Kedisiplinan di sekolah ini Alhamdulillah sudah berjalan lumayan baik, hanya belum optimal karena kebersamaan guru dalam menangani kedisiplinan anak belum terwujud seratus persen. Ada guru yang sangat intens, ada yang agak intens, ada yang kurang intens karena siswa berasal dari berbagai watak dan sifat bawaan yang sulit untuk berubah dan juga kesabaran serta cara untuk mendidik yang berbeda-beda". *Pak Siswanta selaku Humas berkata*

➤ *Wawancara kepada Guru BK " A M "*

(P) Apa yang Bapak lakukan ketika Siswa siswi anda mendapatkan poin melebihi 70 poin ?

(J) Saya akan memanggil nama-nama siswa siswi yang mendapatkan point yang melebihi 70 poin keruang kesiswaan, saya akan memberi masukan dan menegur agar tidak melanggar tata tertib tersebut. Apabila masih melanggar tata tertib dan mempunyai 100 point maka pihak sekolah akan memberikan surat pemberitahuan kepada orang tua wali agar orang tua wali dapat ke sekolahan dan menjelaskan bahwa anak tersebut sering melanggar tata tertib disekolah.

(P) Apabila ada siswa siswi yang terlambat atau tidak mengikuti pelajaran, apa yang harus dilakukan oleh guru ?

(J) Guru langsung memberi point kepada siswa yang melanggar tata tertib tetapi apabila hal tersebut diulang kembali akan diberi teguran.

(P) Menurut Bapak selaku guru BK apakah implementasi kedisiplinan di sekolah ini sudah baik ?

(J) Kalau dari segi kedisiplinannya aturan di sini sudah baik mendekati kesempurnaan untuk standar sekolah yang baik, tapi dari sisi siswa yang menjalankan aturan kedisiplinan itu yang belum maksimal, hukuman selalu diberikan kepada siswa yang melanggar setiap peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah, tetapi masih ada saja siswa yang melanggar, mungkin saja sifat bawaan dari lingkungan masyarakat atau keluarga yang sulit untuk dirubah dan sifat tersebut di bawa kesekolahan. Para guru di sini pun selalu

(P) Dari sanksi-sanksi itu, apakah ada sanksi yang mengandung kekerasan badan?

(J) “Kalau untuk kekerasan badan kan tidak mungkin. Sanksi di sekolah ini lebih pada nasehat, teguran-teguran, dan pembinaan-pembinaan atau bentuk pernyataan siswa untuk mengakui kesalahannya”.

“mendisiplinkan siswa tetap ada hambatan itu seumpama karena kesibukan guru-guru sehingga jarang memberi penekanan atau penegasan untuk mengingatkan siswa setiap saat mengenai tata tertib sekolah. Oleh karena itu, setiap kegiatan pasti akan diikuti beberapa hambatan yang menjadi penghalang dalam pelaksanaan kegiatan. Maka sekolah harus berupaya untuk mendidik dan melatih sikap disiplin setiap hari untuk selalu berusaha mengatasi hambatan-hambatan kedisiplinan siswa. Usaha tersebut harus diimbangi dengan usaha pendidik dalam menanamkan sikap disiplin sejak dini agar semua siswa mematuhi tata tertib untuk membiasakan dan melatih bersikap disiplin”(kata kepala sekolah).

“kedisiplinan dipengaruhi oleh faktor keluarga dan lingkungan masyarakat dimana keluarga dan masyarakat mempunyai pengaruh besar dalam diri siswa, pihak sekolah berusaha merubah pola kebiasaan yang buruk, merubah pemikiran sangatlah sulit tetapi sebagai pengajar haruslah wajib berusaha untuk merubah kebiasaan-kebiasaan yang tidak baik. menanamkan disiplin tersebut saling berkaitan dan mempunyai tujuan yang sama untuk membiasakan siswa bersikap disiplin dan taat pada peraturan atau tata tertib yang ada. Jadi, dalam menentukan keberhasilan dari implementasi kedisiplinan di sekolah dilihat dari bagaimana pendidik menerapkan, membina dan membentuk kedisiplinan siswa khususnya di lingkungan sekolah”(kata guru BK).



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBİYAH**

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D-0/PP.00.9/449/2015

Pekalongan, 09 Maret 2015

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada

Yth. Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

di -

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **LATIFAH ADAWIYAH**

NIM : 2021311209

Semester : VIII

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KEDISIPLINAN SISWA SMART CLASS MTs AL-ISLAM LIMPUNG"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah



Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D-0/TL.00/449/2015

Pekalongan, 09 Maret 2015

Lamp. : -

Hai : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada

Yth. Kepala Sekolah MTs AL-Islam Limpung

di-

LIMPUNG

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **LATIFAH ADAWIYAH**

NIM : 2021311209

Semester : VIII

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**“IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KEDISIPLINAN SISWA SMART CLASS
MTs AL-ISLAM LIMPUNG”**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001



YAYASAN BADAN WAKAF AL ISLAM LIMPUNG KAB. BATANG
MADRASAH TSANAWIYAH AL ISLAM LIMPUNG
TERAKREDITASI B

SURAT KETERANGAN
Nomor : Ts.9/275/01.09.02/VII/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : H. Akhmad Fauzan, S. Ag
NIP : 197409022005011006
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit Kerja : MTs. Al Islam Limpung

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Latifah Adawiyah
NIM : 2021311209

Adalah Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) PEKALONGAN benar-benar telah melakukan penelitian dengan judul :

**“ IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KEDISIPLINAN SISWA SMART CLASS DI MTS
AL-ISLAM LIMPUNG ”**

Demikian Surat Keterangan ini di buat untuk dapat digunakan seperlunya.



Limpung, 21 Agustus 2015
Kepala Madrasah,

[Signature]
H. Akhmad Fauzan, S. Ag
NIP. 197409022005011006

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : LATIFAH ADAWIYAH
Tempat Tanggal Lahir : Batang, 19 Juni 1991
Agama : Islam
Alamat : Desa Kalisalak RT: 02 RW: 01 Kec. Limpung
Kab.Batang

Riwayat Pendidikan :

1. MI Islamiyah Kalisalak, Lulusan Th. 2003
2. MTs Al-Islam Limpung, Lulusan Th. 2006
3. MA NU Limpung, Lulusan Th. 2009
4. STAIN Pekalongan, Masuk Tahun 2010

B. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung

Nama Lengkap : Alm. H. Musyafak
Pekerjaan : -
Agama : Islam
Alamat : Desa Kalisalak RT: 02 RW: 01 Kec. Limpung Kab.
Batang

2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : Hj. Surti
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Agama : Islam
Alamat : Desa Kalisalak RT: 02 RW: 01 Kec. Limpung Kab.
Batang

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 23 Oktober 2015

Yang Membuat,


LATIFAH ADAWIYAH
NIM. 2021311209